

Membangun komunikasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Pada Paguyuban Perumahan Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor

Dodi Prasada¹, Hira Maulida², Liawati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen002454@unpam.ac.id

Diterima 10/Okttober/2023 | Direvisi 11/Okttober/2023 | Disetujui 15/Desember/2023

Abstract

PKM or Community Service is an activity that aims to help certain communities in several activities without expecting any form of reward. This Community Service Activity can be carried out by students or lecturers from universities and other educational institutions. For lecturers, Community Service is one of the lecturers' obligations as part of the Tri Dharma of Higher Education. The method used in Community Service is in the form of direct counseling and training. This activity is intended to review the development of community actualization of activities that have been carried out previously with the hope that they can be implemented in accordance with the theory that has been obtained through the activities that have been carried out. The evaluation also aims to understand the pattern of community understanding of new information obtained from implementing activities. It is hoped that these results can be applied to the Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor housing community. The results of community service obtained by the participants were building communication to increase solidarity in the Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor housing association. The knowledge gained in this Community Service is expected to increase the knowledge and ability of individuals so that they are willing and able to take action that can build communication in increasing solidarity. In this PKM, all residents in this association still lack mastery of material regarding communication, but after the activity is carried out by the activity participants This PKM can already understand the aspects of building good communication, this can all be understood as seen from the results of the question and answer session given to participants during this PKM activity.

Keywords: Communication; Solidarity; Community

Abstrak

PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun oleh dosen dari Universitas maupun Institusi Pendidikan lainnya. Untuk dosen, Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu dari kewajiban dosen sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyuluhan dan pelatihan secara langsung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan dapat diterapkan untuk paguyuban perumahan grand viona kuripan ciseeng bogor. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh oleh peserta yaitu membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas pada paguyuban perumahan grand viona kuripan ciseeng bogor. Pengetahuan yang diperoleh pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas, PKM ini seluruh warga dalam paguyuban ini masih kurang menguasai materi tentang komunikasi, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat memahami aspek-aspek dalam membangun komunikasi yang baik, ini semua dapat memahami terlihat dari hasil sesi tanya jawab yang diberikan kepada peserta saat kegiatan PKM ini berlangsung.

Kata Kunci: Komunikasi; Solidaritas; Paguyuban

1. PENDAHULUAN

Membangun komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Apabila kita mengamati hal di sekeliling kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan dapat dipastikan, di mana manusia hidup bersama-sama dengan orang lain maka disana selalu ada kaitan komunikasi, karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Tidak ada manusia yang hidup tanpa komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu juga halnya dalam suatu organisasi ataupun perkumpulan/paguyuban.

Komunikasi adalah suatu proses aksi dan reaksi, interaksi manusia yang berlangsung secara terus menerus. Oleh karena itu, seseorang yang mengirimkan pesan tertentu hanya membutuhkan pihak lain sebagai penerima pesan tersebut. Oleh karena itu, proses komunikasi setidaknya memerlukan unsur orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan. Melalui komunikasi, orang lain dapat memahami sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang. Inilah hakikat sebagian besar manusia yang terbentuk sebagai hasil integrasi sosial dengan kelompok dan orang lain dalam masyarakat.

Suatu paguyuban pasti tidak jauh dengan konflik ataupun problem yang terjadi, seperti halnya salah satu warga paguyuban tidak hadir di kegiatan rapat warga dikarenakan tidak mengetahui informasi bahwa akan diadakan rapat di paguyuban perumahan Grand Viona Kuripan. Lalu warga tersebut ketinggalan informasi di rapat yang diadakan maka dari itu terjadi perdebatan bahwa satu warga ini tidak diberi tahu. Dari sini sudah timbulnya konflik internal yang memicu kurangnya solidaritas antar anggota organisasi dan minimnya komunikasi organisasi yang dilakukan. Dengan itu komunikasi organisasi sebagai jembatan untuk meningkatkan solidaritas, untuk menghindari konflik internal seperti ini harus meningkatkan komunikasi organisasi supaya terdapat feedback antar warga dan pengurus. Setiap individu tidak dapat dipisahkan dari kepentingan kelompok. Konflik dapat terjadi dalam kelompok dan perlu diselesaikan melalui komunikasi yang efektif. Manusia sebagai makhluk sosial hidup dimana-mana dalam kelompok dan organisasi. Kita mungkin tidak menyadarinya, tetapi semua orang termasuk dalam Paguyuban. Paguyuban adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, saling mengenal, dan saling memandang sebagai bagian dari kelompok. Definisi lain dari paguyuban adalah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang diketahui seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri, dan pemecahan masalah, dan anggota dapat mengingat karakteristik mereka.

Membangun komunikasi bagi paguyuban perumahan Grand Viona kuripan sangat berperan penting untuk mempererat solidaritas sosial mereka, seperti interaksi/komunikasi yang terjalin antar warga maupun Pengurus. Sesama paguyuban perumahan Grand Viona kuripan saling percaya atas aktivitas yang mereka laksanakan, adanya kepercayaan yang mereka miliki memicu tujuan untuk menyejahterakan anggota menjadi terlaksanakan. Adapun konflik yang terjadi dalam paguyuban perumahan Grand Viona kuripan akan diselesaikan secara tuntas supaya tidak terjadi kekeliruan dilain hari. Interaksi dan Kerjasama antar warga paguyuban perumahan Grand Viona kuripan harus adanya komunikasi untuk mewujudkan organisasi yang solidaritas sosial. Solidaritas sosial sangat diperlukan dalam suatu paguyuban agar terjalin kerjasama yang baik antara warga dengan pengurus dalam rangka mempertahankan kekompakan. Jika antar warga atau kelompok tidak memiliki rasa kebersamaan atau solidaritas, akan sulit untuk mempertahankan sebuah organisasi dan menimbulkan konflik internal di dalam organisasi.

Untuk membangun solidaritas sosial dalam suatu paguyuban dibutuhkan komunikasi organisasi supaya kelompok tersebut tidak menimbulkan konflik. Dalam meningkatkan solidaritas, komunikasi kelompok berperan penting seperti keterbukaan antar sesama warga, jika salah satu warga tidak mengerti apa yang dikerjakannya ada baiknya warga meminta penjelasan kepada pengurus paguyuban yang sudah tahu apa yang dikerjakan, maka akan meningkatkan solidaritas untuk mewujudkan tujuan organisasi dibangun

2. METODE

Teknik yang digunakan adalah membangun atau pembinaan dan meningkatkan. Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Membangun berasal dari kata dasar bangun. Membangun memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga membangun dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Arti lainnya dari membangun adalah membina. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: 1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan; 2. Pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu.

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan dibawah ini:

- a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana
Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung antara peserta yaitu Paguyuban Perumahan Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor yang menitik beratkan pada membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas yang dapat diterapkan untuk wargapaguyuban perumahan grand viona ciseeng bogor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paguyuban perumahan grand viona kuripan ciseeng bogor terletak di jalan Amd kuripan, Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Baran 16120. Paguyuban disini merupakan perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kekurangan) diantara anggotanya. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor dengan tema membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas padapaguyuban perumahan grand viona kuripan ciseeng bogor yang berjumlah 35 peserta. Sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor, selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para anggota paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan *slide power*.

Alhamdulillah kegiatan membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas yang dapat di terapkan untuk berkomunikasi dan membangun kekeluargaan berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para peserta pelatihan. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut : Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang membangun komunikasi. Merubah pandangan tentang berkomunikasi yang pada kenyataannya mampu meningkatkan pendapat pribadi mereka maupun anggota paguyuban perumahan grand viona kuripan ciseeng bogor.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi. Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Membangun Komunikasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Pada Paguyuban Perumahan Grand VionaKuripan Ciseeng Bogor yang berjumlah 35 peserta.



Gambar 1 Foto Kegiatan Pelaksanaan PKM

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada warga paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor yang berjumlah 35 peserta. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari pada warga paguyuban grand viona kuripan ciseeng membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas warga paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor. Dalam

pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di warga paguyuban grand viona kuripan ciseeng bogor menggunakan materi yang berhubungan tentang membangun komunikasi dalam meningkatkan solidaritas. Materi yaitu tentang bagaimana membangun komunikasi yang baik dan juga cara meningkatkan solidaritas untuk warga paguyuban. Dari materi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dalam berkomunikasi sesama warga setempat dan sekitarnya khususnya warga paguyuban grand viona kuripan Ciseeng Bogor.

Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan berkomunikasi dalam kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan pengetahuan berbicara mereka.
- b. Meningkatkan rasa simpati dan bersolidaritas sesama warga setempat dan khususnya paguyuban grand viona kuripan Ciseeng Bogor

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Supriadi, H., & Wardani, E. (2023). Membangun Jiwa Enterpreneur pada Remaja untuk Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 193-198. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33553>
- Asmarawati, E., Wardani, E., & Aprianda, B. (2023). Peningkatan Omset Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Era Society 5.0 di UMKM Pamulang Estat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 187-192. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33552>
- Astuti, A., Oktavianti, N., & Imbron, I. (2023). Pelatihan Pengembangan Budaya Oraganisasi Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Kerja Karyawan Joglo Shop. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 208-210. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33556>
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif Edisi Kedua. Jakarta: Adhitya Andrebina Agung. Cangara, Hafied. 2014. Komunikasi Politik: Konsep Teori & Strategi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Daryantodkk. 2016. Teori Komunikasi. Yogyakarta: Gava Media.
- Jamaludin, J., Rahman, A., & Nurhamdi, M. (2023). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMK Al-Manar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 218-221. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33558>
- Liliweri, Alo. 2014. Sosiologi & Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara. Moleong, Lexy J, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Lukas, W., Salim, M., Oktaviana, N., Suryani, R., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Sudaryana, Y. (2023). Peningkatan Kepemimpinan Karang Taruna Jaya Kampung Pasir Banen, Desa Mekarjaya, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 238-244. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33430>
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosda
- Karya. Santoso, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok Sosial. Jakarta: Bumi Aksara

- Rosyanto, D., Mardani, M., Meilianda, R., Suharto, A., Aksena, I., Ahidin, U., Sunardi, N., & Kasmad, K. (2023). Pelatihan Bauran Pemasaran Pupuk Organik Cair Jakaba Kepada Santri Ponpes Al-Mujtama Al-Islami Cianjur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 245-250. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33388>
- Susilawati, S., Sawukir, S., & Meryati, A. (2023). Sosialisasi peran Generasi Millennial dalam Perencanaan Keuangan yang Efektif dan Efisien di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 199-203. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33554>
- Wijayanti, K., Amirudin, A., & Dewi, N. (2023). Penguatan Pemahaman Strategi Branding Kepada Karyawan Umkm Ticto Shop di Pondok Aren Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 211-213. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33557>